

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Banjarmasin
- 2) NPSN : 30304267
- 3) Tipe : Negeri
- 4) Alamat : Jl. Mulawarman No. 45 Teluk Dalam RT 41 RW 04
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kabupaten : Kota Banjarmasin
- 7) Jenjang : SMK
- 8) Telp : (0511) 4417057
- 9) Fax : (0511) 4417057
- 10) Email : smk1.bjm@gmail.com
- 11) Website : smk1bjm.sch.id

b. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Banjarmasin

Berdirinya Sekolah SMKN 1 Banjarmasin adalah sekolah negeri pada tingkat SMK dengan nomor pokok statistik sekolah (NPSN) 30304267 beralamat di Jalan Mulawarman Nomor 45 Teluk Dalam RT.41 RW.04 Telepon (0511)

4417057 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. SMK Negeri 1 Banjarmasin secara resmi menjadi sebuah institusi pendidikan negeri dengan nama awal SMEA Negeri 1 tahun 1954 dengan memiliki dua program keahlian, yaitu Tata Buku dan Tata Niaga, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4374/b.3/KEDJURUAN, 23 Agustus 1954. Sekolah ini berdiri di atas tanah negara dengan luas 8.353 m² .

Dalam perkembangannya, SMEA Negeri 1 berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin (1966-1979) dengan penambahan satu program keahlian menjadi program Tata Buku, Tata Niaga, dan Koperasi. Selanjutnya terjadi perubahan nama kembali menjadi SMEA Pembina Banjarmasin (1979-1982) dengan memiliki tiga program keahlian yang sama. Selanjutnya, (1982-1995) dikembalikan lagi menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin dengan tiga program keahlian yang sama. Dan sejalan dengan perkembangan zaman, sekolah ini berubah kembali menjadi SMK Negeri 1 Banjarmasin (1995-sekarang) dengan tiga program keahlian, yaitu program Keahlian Akutansi, program keahlian Pemasaran, dan program keahlian Administrasi Perkantoran. Pada tahun 2004 dibuka program keahlian baru yaitu Program Keahlian Multi Media sehingga sampai saat ini SMK Negeri 1 Banjarmasin memiliki 4 (empat) Program Keahlian.

Sejak berdirinya sekolah sampai dengan sekarang (2023), SMKN 1 Banjarmasin telah menjalani 11 (sebelas) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang

hampir seluruhnya dengan kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah 1152.m² serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Banjarmasin

1) Visi

“Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja bertaraf internasional yang beriman dan bertaqwa, serta berwawasan lingkungan”

2) Misi

“Memberikan layanan prima kepada peserta didik dan masyarakat pendidikan melalui pembelajaran bertaraf internasional, religius dan kemitraan dengan tetap berpegang pada budaya bangsa serta menerapkan wawasan berbudaya lingkungan”

B. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gambaran umum subjek berdasarkan pengalaman belajar dan kriteria bahwa subjek yang diambil adalah guru bimbingan dan konseling di SMKN 1 Banjarmasin yang memiliki latar belakang Pendidikan BK. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK yang ada di SMKN 1 Banjarmasin.

C. Penyajian Data

Dalam rangka, pemilihan jurusan melalui formulir peminatan minat bakat di SMK Negeri 1 Banjarmasin sebuah riset lapangan telah dilakukan oleh peneliti. Data yang disajikan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode penelitian dari 8 September 2023 hingga 18 November 2023. Fokus penelitian adalah pada pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Penelitian ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan subjek utamanya adalah 3 orang guru BK. Selain melakukan wawancara mendalam dengan subjek, peneliti juga mengumpulkan data melalui pengamatan langsung serta dokumentasi untuk memperkuat temuan-temuan yang ditemukan selama penelitian. Berikut adalah rangkuman data yang dihasilkan dari penelitian ini, yang menjelaskan bagaimana pemilihan jurusan melalui formulir peminatan minat bakat di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

1. Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Dari hasil wawancara bersama guru BK dapat di dapatkan hasil mengenai proses perancangan layanan yang akan diberikan oleh guru BK :

1) Peran sebagai Informator

“Disini sebagai guru BK tentunya memiliki tugas masing-masing dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan. Dalam konteks ini, sebagai guru BK, bapak memiliki peran penting dalam proses pemilihan jurusan formulir peminatan. Salah satu peran tersebut adalah sebagai informator. Bapak dan guru BK lainnya bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada peserta didik baru tentang adanya pengisian formulir peminatan yang akan dilaksanakan setelah proses pendaftaran.

Lebih lanjut, peran bapak mencakup penjelasan mengenai tujuan serta prosedur yang terkait dengan kegiatan ini, dan bagaimana kegiatan ini akan mempengaruhi pilihan jurusan mereka.

Bapak juga berperan sebagai penasihat dan pendamping peserta didik dalam memahami hasil formulir peminatan. Membantu mereka untuk menginterpretasikan hasil formulir peminatan dan mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, bapak siap memberikan bimbingan karier yang mendalam untuk membantu peserta didik merencanakan pengembangan karier mereka sesuai dengan jurusan yang mereka pilih berdasarkan hasil formulir peminatan tersebut.

Dengan demikian, guru BK berperan sebagai penghubung antara peserta didik, proses formulir peminatan, dan pemilihan jurusan, dengan tujuan utama membantu mereka meraih kesuksesan akademik dan pengembangan karier yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai informator yaitu memberikan setiap informasi terkait program layanan yang akan dilaksanakan kepada peserta didik.

Berikut dokumen penjelasan maksud dan tujuan di laksankannya formular peminatan :

Maksud :

Maksud dilaksabakannya kegiatan ini adalah :

1. Program BK, yaitu memberikan layanan informasi kepada calon peserta didik dalam menentukan arah study lanjut di jenjang SMK.
2. Untuk mengetahui minat calon peserta didik dalam menentukan pilihan jurusan khususnya di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Tujuan

¹Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Selasa 26 September 2023 Pukul 09.00 WITA

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui minat calon peserta didik baru yang ingin memasuki sekolah lanjutan khususnya SMK Negeri 1 Banjarmasin.
2. Agar calon peserta didik baru sebelum menentukan program keahlian/jurusan, terlebih dahulu mengetahui dimana minat yang tepat sesuai dengan potensi keahlian yang akan dipilih.
3. Mengarahkan calon peserta didik baru pada minat yang tepat.
4. Agar tidak terjadi perpindahan program keahlian/jurusan pada saat sudah duduk di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan uraian informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan formulir peminatan ini sebagai salah satu program BK yang mana bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pemilihan jurusan yang sesuai agar tidak ada lagi masalah terkait peserta didik yang merasa salah jurusan.

“Tugas kami sebelum peserta didik mengikuti formulir peminatan adalah memberikan pendahuluan atau informasi dasar yang komprehensif tentang formulir peminatan tersebut. Hal ini termasuk memberikan petunjuk tentang cara menjawab pertanyaan, menginformasikan berapa lama waktu yang tersedia, dan menjelaskan tujuan utama dari formulir peminatan. Pentingnya formulir peminatan sebagai alat bantu dalam proses pemilihan jurusan juga ditekankan agar siswa memahami relevansinya.

Selain itu, kami berkomitmen untuk memberikan informasi rinci tentang instrumen formulir peminatan yang akan digunakan. Ini mencakup memberikan gambaran detail tentang jenis pertanyaan atau aktivitas yang mungkin muncul dalam formulir peminatan. Dengan memberikan informasi yang komprehensif ini sebelum formulir peminatan dilaksanakan, kami berharap siswa dapat merasa lebih siap, nyaman, dan memahami dengan baik apa yang diharapkan dari mereka selama pelaksanaan formulir peminatan. Dengan demikian, kami berusaha untuk menciptakan kondisi yang mendukung bagi siswa agar mereka dapat mengikuti formulir

peminatan dengan percaya diri dan meraih hasil yang lebih baik dalam pemilihan jurusan dan pengembangan karier mereka.”²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sebagai informator guru BK bertugas memberikan petunjuk tentang cara menjawab pertanyaan mencakup strategi dalam memberikan respons yang jelas dan terperinci. Waktu yang tersedia untuk menjawab pertanyaan adalah untuk memberi kesempatan merenung dan menyampaikan informasi yang relevan, biasanya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pertanyaan. Tujuan utama dari formulir peminatan adalah untuk mengumpulkan data yang membantu dalam pemilihan jurusan. Formulir ini penting karena berperan sebagai alat penilaian yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan memahami bagaimana pilihan jurusan tersebut relevan dengan tujuan karier mereka di masa depan.

“Selanjutnya, setelah formulir peminatan terlaksana sebagai informator, kami memberikan kepada siswa pemahaman yang mendalam tentang bagaimana hasil formulir peminatan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pemilihan jurusan atau karier mereka. Dengan informasi yang akurat, siswa dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Selain itu, guru Bimbingan Konseling (BK) kami juga menyediakan informasi tambahan tentang berbagai jurusan, peluang karier, dan tren industri yang relevan dengan minat siswa. Mereka menjelaskan dengan rinci pilihan-pilihan yang tersedia untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier mereka.”³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai informator yaitu

²Topan Borneo Angkasa Negara S.Pd. Hasil wawancara bersama guru BK kelas X. Selasa, 26 September 2023. Pukul 10.00 WITA

³Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Selasa 26 September 2023. Pukul 13.00 WITA

menginformasikan hasil formulir peminatan dan informasi terkait jurusan dan peluang karir.

Berikut Informasi yang di sampaikan kepada peserta didik :

Jadwal Kegiatan :

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pengisian Formulir Peminatan Online	12-14 Juni 2022	Online
2	Input data dan mengirimkan hasil	15-17 Juni 2022	Operator, Gmail calon peserta didik
3	Penyampaian hasil peminatan secara tatap muka	19-21 Juni 2022	Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat di simpulkan bahwasanya peran guru BK sebagai informator yaitu merancang, merencanakan serta menginformasikan jadwal kegiatan formulir peminatan.

a) Peran sebagai Organisator

“Pada tahap ini, peran utama saya adalah menyiapkan materi terkait layanan Informasi dalam konteks pelayanan bimbingan dan konseling. Materi ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada peserta didik. Materi tersebut mencakup informasi terkait jurusan yang tersedia, prospek karir yang terkait dengan masing-masing jurusan, dan juga penjelasan mendalam mengenai proses pelaksanaan formulir peminatan.

Persiapan materi, saya berusaha untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang akurat dan relevan tentang berbagai jurusan yang dapat dipilih oleh peserta didik. Ini mencakup deskripsi singkat mengenai setiap jurusan, kurikulum yang relevan, peluang kerja yang mungkin terbuka setelah lulus, dan informasi lainnya yang dapat membantu peserta didik dalam membuat keputusan yang informasional dalam pemilihan jurusan. Selain itu, materi yang disiapkan juga memberikan penjelasan rinci tentang proses formulir peminatan, termasuk tata cara pelaksanaan, jenis

pertanyaan atau aktivitas yang mungkin dihadapi, dan bagaimana hasil formulir peminatan akan digunakan dalam pemilihan jurusan.

Menyediakan materi yang komprehensif ini, saya berupaya untuk memberikan peserta didik dengan pemahaman yang baik tentang pilihan jurusan dan pentingnya formulir peminatan dalam membantu mereka merencanakan masa depan akademik dan karier yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Ini adalah langkah awal penting dalam mendukung peserta didik dalam pengambilan keputusan yang informasional dalam pendidikan mereka.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai organisator meliputi mempersiapkan materi dan informasi terkait formulir peminatan..

“Sebagai organisator, peran utama kami adalah mengelola dan mengawasi seluruh proses pelaksanaan formulir peminatan. Kami bertanggung jawab memastikan bahwa semua prosedur formulir peminatan diikuti dengan benar dan siswa mendapatkan lingkungan yang kondusif untuk mengikuti formulir peminatan. Hal ini bertujuan untuk menjalankan formulir peminatan dengan lancar dan efektif, dengan tujuan akhir membantu siswa dalam pemilihan jurusan dan pengembangan karier mereka.

Menjalankan peran ini, kami melakukan berbagai tugas seperti merencanakan jadwal formulir peminatan, mempersiapkan lokasi formulir peminatan yang sesuai, dan memastikan bahwa semua aspek administratif terkait formulir peminatan berjalan dengan baik. Kami juga berperan dalam menyediakan informasi dan pemahaman kepada siswa tentang tujuan serta pentingnya formulir peminatan dalam mendukung proses pemilihan jurusan yang tepat.

Selain itu, kami berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa dapat mengikuti formulir peminatan dengan baik, termasuk mengatasi gangguan atau kecemasan yang mungkin muncul selama formulir peminatan. Dengan demikian, kami berperan dalam memastikan bahwa formulir peminatan memberikan hasil yang akurat yang dapat membantu siswa merencanakan perkembangan karier mereka sesuai dengan minat yang dimiliki.

Menjalankan tugas ini secara efektif, kami berkontribusi dalam memberikan pelayanan yang berarti bagi siswa dalam perjalanan mereka dalam pendidikan dan pengembangan karier. Ini adalah langkah awal yang

⁴Suaidi Rahman.

penting dalam membantu mereka membuat keputusan yang informasional dan sesuai dengan potensi mereka.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai organisator yaitu mengelola dan mengawasi seluruh proses pelaksanaan formulir peminatan dengan tujuan utama memastikan bahwa siswa memiliki pengalaman yang baik dan mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan jurusan dan pengembangan karier mereka. Guru BK menciptakan lingkungan yang kondusif, memastikan aturan formulir peminatan diikuti dengan benar, dan menjalankan formulir peminatan secara lancar dan efektif guna memberikan nilai tambah pada pendidikan siswa.

“Kami sebagai tim pengelola hasil formulir peminatan memiliki peran penting dalam merencanakan jadwal dan prosedur penyampaian hasil formulir peminatan kepada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa menerima hasil formulir peminatan dengan efisiensi dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Langkah-langkah ini diambil agar siswa dapat memanfaatkan hasil formulir peminatan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan pendidikan dan karier mereka.

Proses ini, kami mengatur jadwal penyampaian hasil formulir peminatan sehingga sesuai dengan jadwal akademik dan kebutuhan siswa. Kami juga berkomunikasi dengan baik kepada siswa mengenai waktu dan tempat penyampaian hasil formulir peminatan untuk memastikan mereka hadir dengan tepat waktu.

Selain itu, kami memastikan bahwa hasil formulir peminatan disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Kami juga memberikan panduan atau penjelasan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam menginterpretasikan hasil formulir peminatan mereka. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang hasil formulir peminatan mereka dan dapat menggunakannya dengan baik dalam

⁵Topan Borneo Angkasa Negara.

merencanakan pendidikan dan karier masa depan. Kami berkomitmen untuk menjalankan prosedur penyampaian hasil formulir peminatan ini dengan profesionalisme dan keakuratan sehingga siswa dapat merasa percaya diri dalam membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai organisator yaitu menginformasikan hasil formulir peminatan dan memastikan siswa menerima hasil sesuai prosedur.

b) Peran sebagai Motivator

“Sebagai motivator dalam peran kami sebagai guru BK, tujuan utama kami adalah memberikan inspirasi kepada siswa. Salah satu cara kami melakukannya adalah dengan berbagi kisah-kisah inspiratif yang terkait dengan individu-individu yang telah mencapai kesuksesan setelah memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, kami juga menceritakan berbagai peluang yang dapat mereka temui dalam dunia pekerjaan.

Ketika kami berbagi kisah-kisah orang sukses, kami ingin mengilhami siswa untuk mengejar impian mereka dan merasa yakin bahwa pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka dapat membawa mereka menuju kesuksesan. Kami berusaha untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana pemilihan jurusan yang tepat dapat membuka peluang karir yang menarik dan memuaskan.

Selain itu, kami juga memberikan wawasan tentang berbagai peluang karir yang mungkin terbuka bagi mereka ketika mereka memilih jurusan yang sesuai. Ini termasuk menjelaskan sektor-sektor pekerjaan yang berkembang, tren dalam dunia kerja, dan peluang-peluang yang mungkin muncul di masa depan.

Melalui cara ini, kami berperan sebagai sumber inspirasi dan panduan bagi siswa dalam menjalani proses pemilihan jurusan dan merencanakan masa depan mereka. Kami berusaha untuk membantu mereka memahami bahwa setiap pilihan yang mereka buat dalam pendidikan mereka memiliki potensi untuk membuka pintu menuju kesuksesan dan pemenuhan dalam karir mereka.”⁷

⁶Wirdatus Sa'yah, S.Pd

⁷ Suaidi Rahman

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai motivator membagikan kisah inspiratif orang yang sukses di bidang dan jurusan yang telah diambil.

“Sebagai motivator, peran utama kami adalah membantu siswa menumbuhkan semangat untuk mengikuti formulir peminatan. Kami tidak hanya memberikan dorongan semangat tetapi juga berupaya mengatasi perasaan tegang atau cemas yang mungkin dialami siswa. Kami melakukan hal ini dengan memberikan sedikit hiburan atau candaan yang bertujuan untuk merelaksasi siswa dan mengurangi ketegangan.

Salah satu metode yang kami terapkan adalah dengan menyampaikan pantun-pantun yang memotivasi atau bahkan menanyakan kabar kepada peserta didik. Ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan positif sebelum formulir peminatan dimulai. Namun, dalam melakukan hal ini, kami juga tetap menjaga keseimbangan dengan mengingatkan kembali kepada siswa bahwa formulir peminatan ini memiliki penting yang besar dalam pemilihan jurusan atau karier mereka.

Kami berusaha untuk memberikan dukungan emosional kepada siswa dan menjelaskan bahwa formulir peminatan ini adalah langkah penting dalam proses pengambilan keputusan pendidikan dan karier mereka. Dengan mendekati siswa dengan rasa humor dan pengertian, kami berharap dapat menghilangkan ketegangan yang mungkin mereka rasakan dan membantu mereka menjalani formulir peminatan dengan lebih percaya diri.

Peran sebagai motivator ini, kami berusaha menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung agar siswa dapat mengikuti formulir peminatan dengan semangat yang tinggi, yang pada gilirannya dapat membantu mereka meraih hasil yang lebih baik dan lebih akurat dalam pemilihan jurusan atau karier yang sesuai.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai motivator meliputi menumbuhkan semangat, membantu menghilangkan rasa tegang dan cemas dan pemahaman terkait pentingnya tujuan formulir peminatan.

“Setelah formulir peminatan selesai, bapak tetap hadir untuk memberikan dukungan pasca- formulir peminatan, yang bermanfaat bagi

⁸Topan Borneo Angkasa Negara

siswa. Berfokus pada membantu siswa dalam menginterpretasikan hasil formulir peminatan mereka dengan lebih baik, merencanakan langkah-langkah selanjutnya, dan memberikan panduan terkait pilihan jurusan atau karier yang sesuai.

Bapak selalu menekankan kepada siswa bahwa tidak ada satu jalur pendidikan atau karier yang mutlak benar atau salah. Bapak percaya bahwa setiap individu memiliki potensi unik, minat, dan bakat yang dapat menjadi dasar yang kuat dalam memilih jalan yang tepat. Oleh karena itu, bapak berperan sebagai penyemangat bagi siswa untuk menjelajahi berbagai pilihan yang tersedia berdasarkan minat dan bakat mereka.

Bapak mendorong siswa untuk percaya pada diri mereka sendiri, memotivasi mereka untuk berani mencoba hal-hal baru, dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan karier mereka.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai motivator yaitu memberi dukungan setelah hasil formulir peminatan keluar dan membimbing dalam memilih jurusan.

c) Peran sebagai pengarah

“Sebagai pengarah, peran kami memegang peranan yang sangat vital dalam membimbing siswa dalam merancang tujuan pemilihan jurusan untuk pendidikan dan karier, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang mendalam dan komprehensif kepada siswa mengenai berbagai aspek penting dalam pengambilan keputusan karier mereka.

Pertama-tama, kami memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang peluang pekerjaan yang ada di berbagai bidang. Kami melakukan riset dan pemantauan terkini terhadap tren industri dan pasar tenaga kerja sehingga dapat memberikan wawasan yang akurat mengenai sektor-sektor yang menjanjikan. Ini memungkinkan siswa untuk membuat pilihan jurusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Selain itu, kami memberikan panduan mengenai langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier mereka. Ini termasuk

⁹Wirdatus Sa'yah, S.Pd

rencana pendidikan, pelatihan tambahan yang mungkin diperlukan, serta pengalaman kerja yang dapat membantu mereka membangun portofolio yang kuat. Dengan memberikan arahan yang jelas, kami membantu siswa merencanakan perjalanan pendidikan dan karier mereka dengan lebih baik.

Melalui bimbingan ini, tujuan utama kami adalah membantu siswa mengambil keputusan yang bijak tentang masa depan mereka. Kami ingin memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang matang tentang opsi dan peluang yang tersedia, sehingga mereka dapat meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan dan karier. Sebagai pengarah, kami berkomitmen untuk memberikan dukungan yang kuat dan bimbingan yang relevan agar setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam perjalanan pendidikan dan karier mereka..¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai pengarah yaitu membantu siswa merumuskan dan mengarahkan tujuan pendidikan dan karier jangka pendek dan jangka panjang.

“Tujuan pemilihan jurusan untuk pendidikan dan karier, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai berbagai aspek penting dalam pengambilan keputusan karier mereka.

Pertama-tama, bapak memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang peluang pekerjaan yang ada di berbagai bidang. Melakukan riset dan pemantauan terkini terhadap industri dan pasar tenaga kerja sehingga dapat memberikan wawasan yang akurat mengenai sektor-sektor yang menjanjikan. Ini memungkinkan siswa untuk membuat pilihan jurusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Memberikan panduan mengenai rencana pendidikan, pelatihan tambahan yang mungkin diperlukan, serta pengalaman kerja yang dapat membantu mereka membangun portofolio yang kuat. Dengan memberikan arahan yang jelas, bapak membantu siswa merencanakan perjalanan pendidikan dan karier mereka dengan lebih baik.

Membantu siswa mengambil keputusan yang bijak tentang masa depan mereka. Bapak ingin memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang matang tentang opsi dan peluang yang tersedia, sehingga

¹⁰Topan Borneo Angkasa Negara

mereka dapat meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan dan karier. Sebagai Pengarah, bapak berkomitmen untuk memberikan dukungan yang kuat dan bimbingan yang relevan agar setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam perjalanan pendidikan dan karier mereka..”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai pengarah yaitu membantu siswa merumuskan dan mengarahkan tujuan pendidikan dan karier jangka pendek dan jangka panjang.

“Membimbing siswa untuk memahami peran hasil formulir peminatan dalam proses pengambilan keputusan mengenai jurusan pendidikan mereka. Memberikan dukungan dalam membantu siswa merenungkan opsi-opsi yang ada dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan pendidikan mereka.

Menyadari bahwa hasil formulir peminatan adalah alat yang berharga dalam membantu siswa mengeksplorasi minat dan potensi mereka. Oleh karena itu, ibu mengarahkan mereka untuk menyelami makna dan implikasi hasil formulir peminatan secara mendalam. Ibu juga membantu siswa dalam mengidentifikasi jurusan atau program yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan mereka.

Mendorong siswa untuk merenungkan opsi-opsi pendidikan yang ada, termasuk alternatif jurusan atau jalur pendidikan lain yang mungkin belum mereka pertimbangkan sebelumnya. Bekerja sama dengan siswa untuk merancang rencana pendidikan yang sesuai dengan tujuan mereka, mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang harus diambil, dan memberikan panduan yang dibutuhkan agar mereka dapat mencapai impian mereka.

Tentunya sebagai guru BK ibu memberikan arahan, inspirasi, dan bimbingan kepada siswa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijak dan merencanakan masa depan pendidikan yang sukses.”¹²

¹¹Topan Borneo Angkasa Negara

¹²Wirdatus Sa'yah, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai pengarah yaitu memberikan opsi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya.

Informasi Dan Tata Cara/Panduan Peminatan Online

Pelaksanaan Peminatan merupakan layanan yang dilaksanakan untuk membantu calon peserta didik baru agar tidak bingung untuk memilih/menentukan Program Keahlian sesuai dengan minatnya sehingga tidak memilih Program Keahlian/jurusan berdasarkan pengaruh teman maupun yang lainnya, dengan harapan setelah diterima di SMKN I Banjarmasin calon peserta didik baru dapat memperoleh prestasi yang optimal. Oleh karena itu kami akan melaksanakan Peminatan pada :

- | | |
|---------------|--|
| Hari | : Senin s.d Rabu (Pengisian Formulir secara Online) |
| Tanggal | : 12 - 14 Juni 2023 |
| Hari | : Kamis s. d Sabtu (Input data dan mengirimkan hasil) |
| Tanggal | :15 - 17 Juni 2023 |
| Hari
Muka) | : Senin s.d Rabu (Penyampaian Hasil Peminatan Secara Tatap Muka) |
| Tanggal | : 19-21 Juni 2023 |

Dalam pelaksanaan pengisian formulir secara Online Calon Peserta Didik Baru mempersiapkan:

1. Scan/foto (jpg/pdf) SKL/Ijazah/SKHU Sementara SMP/MTs
2. Scan/foto (jpg/pdf) Sertifikat/Juara Prestasi Akademik maupun Non Akademik yang dimiliki berupa prestasi dikejuaraan tingkat kab/kota, provinsi sampai tingkat nasional apabila memiliki

1. Tata cara/panduan melaksanakan Peminatan secara online :

- a. Calon peserta didik bergabung melalui aplikasi telegram dengan link <https://t.me/+hlxhF9meEqo4ZWII> untuk mendapatkan informasi
- b. Calon peserta didik masuk ke link peminatan SMKN 1 Banjarmasin yang akan dibuka pada hari senin 12 Juni 2023 pukul 08.00 wita dan berakhir pada hari rabu, 14 Juni 2023 pukul. 23.59 wita
- c. Calon peserta didik baru mempersiapkan berkas yang akan diupload (sesuai point yang dipersiapkan calon peserta didik baru)

- d. Calon peserta didik mengisi data yang diminta seperti:
 - Identitas calon peserta didik
 - Data nilai dari SKL/ijazah/SKHU sementara dari SMP/MTs
 - Mengupload nilai SKL/ijazah/SKHU sementara tersebut
 - Mengupload sertifikat/piagam prestasi kejuaran akademik maupun non akademik bagi yang memiliki.
- e. Calon Peserta Didik menjawab Instrumen Peminatan
- f. Setelah data lengkap semua terisi, kirim data tersebut
- g. Calon peserta didik cukup 1 kali melaksanakan/pengiriman data peminatan
- h. Calon peserta didik akan menerima hasil peminatan melalui google drive yang akan dikirim setelah pengisian formulir peminatan ditutup.
- i. Download dan printout Hasil Peminatan Online dan dibawa saat Penyampaian hasil peminatan secara tatap muka.

2. Panduan Tata cara / panduan melaksanakan Peminatan secara tatap muka:

- a. Calon peserta didik datang bersama orang tua/wali ke SMKN 1 Banjarmasin
- b. Menerapkan protokol Kesehatan dengan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak)
- c. Calon peserta didik datang Ke SMKN 1 Banjarmasin menggunakan pakaian seragam SMP/MTs
- d. Membawa hasil peminatan yang telah di print ontcetak secara mandiri oleh calon peserta didik (File jawaban peminatan calon peserta didik dibagikan harisenin, 17 Juni 2023 di grup telegram)
- e. Membawa hasil peminatan yang sudah di print out/cetak oleh peserta didik baru dan mengambil kartu antarian di satpam depan (menyediakan kartu antrian perhari 400 lembar selama 3 hari)
- f. Membawa alat tulis sendiri.

Berdasarkan uraian informasi tersebut dapat di Tarik kesimpulan bahwasanya peran guru BK sebagai pengarah yaitu memberikan arahan melalui informasi yang telah tersedia, membimbing serta mengarahkan peserta didik agar mengikuti formulir peminatan peminatan sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang telah disediakan dengan tujuan agar formulir peminatan peminatan berjalan dengan baik.

d) Peran Sebagai Inisiator

“Sebagai inisiator, peran ini dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sangat krusial saat berada di lapangan. Sebagai contoh, ketika situasi mulai terasa monoton, tugas seorang guru BK adalah untuk memunculkan ide-ide kreatif dan metode yang dapat menciptakan suasana yang nyaman dan mengurangi ketegangan. Hal ini penting karena ketegangan yang dirasakan oleh siswa dapat berdampak negatif pada hasil formulir peminatan mereka.

Pada dasarnya, seorang inisiator dalam konteks ini bertindak sebagai penggerak yang mengambil inisiatif untuk mengubah dinamika dan atmosfer yang ada. Mereka harus memiliki kemampuan untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi-solusi baru yang dapat meningkatkan efektivitas formulir peminatan. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat memastikan bahwa siswa dapat mengungkapkan minat mereka dengan lebih baik, tanpa terbebani oleh suasana yang tegang. Dengan kata lain, peran inisiator dalam hal ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan siswa dalam pemilihan jurusan.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai inisiator adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan kondusif selama pelaksanaan formulir peminatan.

“Proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sangat krusial saat berada di lapangan. Sebagai contoh, ketika situasi mulai terasa monoton, tugas seorang guru BK adalah untuk memunculkan ide-ide kreatif dan metode yang dapat menciptakan suasana yang nyaman dan mengurangi ketegangan. Hal ini penting karena ketegangan yang dirasakan oleh siswa dapat berdampak negatif pada hasil formulir peminatan mereka.

Pada dasarnya, seorang inisiator dalam konteks ini bertindak sebagai penggerak yang mengambil inisiatif untuk mengubah dinamika dan atmosfer yang ada. Hmemiliki kemampuan untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan solusi-solusi baru yang dapat meningkatkan efektivitas formulir peminatan. Dengan melakukan hal ini, dapat memastikan bahwa siswa dapat mengungkapkan minat dan bakat mereka dengan lebih baik, tanpa terbebani oleh suasana yang tegang. Dengan kata lain, peran inisiator

¹³Topan Borneo Angkasa Negara

dalam hal ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan siswa dalam pemilihan jurusan.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai inisiator adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan kondusif selama pelaksanaan formulir peminatan.

“Untuk memastikan bahwa siswa menerima hasil formulir peminatan formulir peminatan dengan sikap positif dan antusias. Ibu memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa dalam menghadapi hasil formulir peminatan mereka. Ibu sadar bahwa menerima hasil formulir peminatan tidak selalu mudah, dan kadang-kadang siswa dapat merasa cemas atau tidak yakin tentang maknanya. Oleh karena itu, ibu berusaha memberikan penjelasan tentang pentingnya hasil formulir peminatan dalam pengembangan pendidikan dan karier siswa. Ibu juga berupaya menunjukkan bagaimana informasi yang terkandung dalam hasil formulir peminatan dapat digunakan sebagai alat yang sangat berharga dalam merencanakan masa depan mereka.

Lebih dari sekadar memberikan informasi, dan mendorong siswa untuk mengambil tindakan berdasarkan hasil formulir peminatan mereka. Ibu membantu mereka merencanakan langkah-langkah pemilihan jurusan atau pengembangan karier, berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang minat dan potensi mereka yang terungkap dalam hasil formulir peminatan.

Sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa, membantu mereka untuk menerima hasil formulir peminatan dengan optimisme, dan memberikan dorongan agar mereka dapat meraih potensi penuh dalam pendidikan dan karier mereka. Seperti informasi alternatif pilihan jurusan dan jenjang karir nya”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai inisiator yaitu membangun antusias, menjelaskan konteks hasil formulir peminatan, dan

¹⁴Topan Borneo Angkasa Negara

¹⁵Wirdatus Sa'yah, S.Pd

mengarahkan siswa untuk mengambil tindakan sesuai dengan hasil formulir peminatan.

e) Peran Sebagai Transmitter

“Sebagai seorang transmitter, peran kami adalah menjadi perantara yang menyampaikan informasi yang penting. Kami bertanggung jawab untuk memberikan informasi serta panduan kepada siswa agar mereka mampu membuat keputusan yang lebih baik dalam bidang akademik, pribadi, dan karier. Dengan memberikan pengetahuan yang relevan dan dukungan yang diperlukan, kami berperan dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Dalam peran ini, kami menganggap diri kami sebagai saluran yang menghubungkan siswa dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Ini mencakup memberikan wawasan tentang berbagai pilihan pendidikan dan karier, membantu mereka memahami minat dan kekuatan mereka, serta memberikan panduan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dengan demikian, sebagai transmitter, kami berperan penting dalam memastikan bahwa siswa memiliki akses ke informasi yang relevan dan mendukung mereka dalam perjalanan perkembangan mereka menuju kesuksesan.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai transmitter yaitu penyampaian informasi dan pengetahuan kepada siswa, dan memberikan pengetahuan dan dukungan untuk mencapai potensi.

“Menjadi perantara yang menyampaikan informasi penting. Bapak bertanggung jawab untuk memberikan informasi serta panduan kepada siswa agar mereka mampu membuat keputusan yang lebih baik dalam bidang akademik, pribadi, dan karier. Dengan memberikan pengetahuan yang relevan dan dukungan yang diperlukan, serta berperan dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Dalam peran ini, bapak menganggap sebagai saluran yang menghubungkan siswa dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Ini mencakup memberikan wawasan tentang

¹⁶Topan Borneo Angkasa Negara

berbagai pilihan pendidikan dan karier, membantu mereka memahami minat dan kekuatan mereka, serta memberikan panduan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dengan demikian, sebagai transmitter, kami berperan penting dalam memastikan bahwa siswa memiliki akses ke informasi yang relevan dan mendukung mereka dalam perjalanan perkembangan mereka menuju kesuksesan.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai transmitter yaitu penyampaian informasi dan pengetahuan kepada siswa, dan memberikan pengetahuan dan dukungan untuk mencapai potensi.

“Mengkomunikasikan hasil formulir peminatan kepada siswa dengan cara yang jelas dan akurat, memastikan bahwa siswa memahami hasil formulir peminatan mereka dengan baik. Selain itu, bapak berusaha memberikan penjelasan kepada siswa tentang arti dan implikasi dari hasil formulir peminatan yang mereka terima. Kami membantu mereka untuk mengaitkan hasil tersebut dengan pengembangan pendidikan dan karier mereka.

Jika diperlukan, bapak juga aktif berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa. Menjelaskan hasil formulir peminatan kepada mereka dan membahas peran yang dapat mereka mainkan dalam mendukung keputusan siswa mengenai pendidikan dan karier. Ini adalah langkah yang penting untuk menciptakan kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan siswa.

Bapak bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi tentang hasil formulir peminatan mencapai siswa dengan cara yang mudah dipahami dan akurat, sehingga mereka dan keluarga mereka dapat membuat keputusan pendidikan dan karier yang tepat.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai transmitter yaitu menyampaikan informasi penjelasan hasil, memandu siswa mengambil keputusan

¹⁷Topan Borneo Angkasa Negara

¹⁸Wirdatus Sa'yah, S.Pd

dan kolaborasi dengan orang tua untuk siswa yang memiliki permasalahan dalam pengambilan keputusan.

f) Peran Sebagai fasilitator

“Sebagai fasilitator, peran kami adalah memberikan panduan dan dukungan praktis kepada siswa dalam persiapan dan pelaksanaan formulir peminatan. Kami memfasilitasi proses ini dengan memberikan panduan praktis tentang berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum dan selama formulir peminatan berlangsung. Ini mencakup memberikan strategi yang membantu siswa menghadapi formulir peminatan dengan percaya diri dan efisien.

Selama persiapan, kami membantu siswa merencanakan metode belajar yang efektif, memberikan saran tentang bagaimana mengatasi kecemasan yang mungkin muncul, dan memberikan panduan waktu yang membantu mereka mengelola waktu selama formulir peminatan. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti formulir peminatan dengan lebih tenang, meminimalkan kemungkinan kebingungan atau kepanikan, dan dapat menjawab formulir peminatan dengan lebih baik.

Sebagai fasilitator, tujuan kami adalah membuat proses formulir peminatan menjadi lebih terstruktur dan efisien bagi siswa, sehingga mereka dapat menunjukkan potensi dan pengetahuan mereka dengan sebaik mungkin. Dengan memberikan bimbingan praktis ini, kami mendukung siswa dalam mencapai hasil yang optimal dalam formulir peminatan mereka.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai fasilitator yaitu memberikan panduan dan strategi dalam mengikuti formulir peminatan dengan tujuan agar formulir peminatan berjalan dengan lancar.

“Dalam memfasilitasi proses ini dengan memberikan panduan praktis tentang berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum dan selama v berlangsung. Ini mencakup memberikan strategi yang membantu siswa menghadapi formulir peminatan dengan percaya diri dan efisien.

¹⁹Topan Borneo Angkasa Negara

Selama persiapan, bapak membantu siswa merencanakan metode belajar yang efektif, memberikan saran tentang bagaimana mengatasi kecemasan yang mungkin muncul, dan memberikan panduan waktu yang membantu mereka mengelola waktu selama formulir peminatan. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti formulir peminatan dengan lebih tenang, meminimalkan kemungkinan kebingungan atau kepanikan, dan dapat menjawab formulir peminatan dengan lebih baik.

Sebagai fasilitator, tujuan bapak adalah membuat proses formulir peminatan menjadi lebih terstruktur dan efisien bagi siswa, sehingga mereka dapat menunjukkan potensi dan pengetahuan mereka dengan sebaik mungkin. Dengan memberikan bimbingan praktis ini, maka bapak mendukung siswa dalam mencapai hasil yang optimal dalam formulir peminatan mereka.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai fasilitator yaitu memberikan panduan dan strategi dalam mengikuti formulir peminatan dengan tujuan agar formulir peminatan berjalan dengan lancar.

“Sebagai fasilitator, menciptakan pengalaman formulir peminatan yang positif bagi siswa serta membantu mereka melewati proses tersebut dengan lancar. Ibu percaya bahwa menjalani formulir peminatan dengan nyaman adalah kunci untuk memastikan bahwa hasil formulir peminatan mencerminkan minat dan bakat sebenarnya dari siswa.

Ibu berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung siswa sepanjang proses dari formulir peminatan. Hal ini mencakup memberikan instruksi yang jelas, menciptakan suasana nyaman selama formulir peminatan, dan memberikan dukungan kepada siswa yang mungkin merasa cemas atau tertekan dan mengawasi pelaksanaannya dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik. Ketika siswa merasa nyaman dan mendapatkan dukungan selama formulir peminatan, hasil formulir peminatan akan lebih akurat mencerminkan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Sebagai fasilitator, untuk membantu siswa meraih hasil yang terbaik ibu memberikan informasi yang berharga untuk mendukung

²⁰Topan Borneo Angkasa Negara

keputusan pendidikan dan karier mereka seperti tips-tips dan tata cara menjawab soal dengan baik.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai fasilitator yaitu memberikan pengalaman yang positif dan memberikan suasana yang kondusif ketika formulir peminatan berlangsung.

g) Peran sebagai Mediator

“Sebagai mediator dan menjadi perantara dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Salah satu contohnya adalah menjadi mediator dalam menjalin komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Dalam hal ini, tugas bapak mencakup menghubungi orang tua peserta didik dan menjelaskan kepada orang tua terkait peserta yang mengalami masalah dalam pemilihan jurusan, terutama jika hasil formulir peminatan dan nilai rapor mereka tidak sesuai dengan persyaratan penjuruan. Ketika siswa menghadapi kesulitan atau kebingungan dalam memilih jurusan, bapak berperan sebagai perantara yang menghubungkan orang tua dengan guru atau pihak sekolah yang dapat memberikan bimbingan atau solusi. Dan memfasilitasi pertemuan antara siswa, guru, dan orang tua untuk membahas masalah dan menemukan solusi bersama.

Dalam hal pemanggilan orang tua, kami menyusunnya sebagai langkah awal untuk mengadakan pertemuan antara siswa, orang tua, dan guru. Dalam proses pertemuan dengan orang tua ini berisi informasi mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam pemilihan jurusan, serta mengajak orang tua untuk terlibat dalam upaya pemecahan masalah tersebut. Dengan peran sebagai mediator ini, bapak berusaha menciptakan saluran komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat, sehingga masalah dalam pemilihan jurusan dapat diidentifikasi dan diatasi dengan lebih baik. Hal ini mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan yang lebih baik dan mendukung kesuksesan siswa dalam perkembangan karier mereka.”²²

²¹Wirdatus Sa'yah, S.Pd

²²Suaidi Rahman.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai mediator yaitu menghubungkan siswa dengan orang tua apabila terjadi permasalahan dalam pemilihan jurusan.

“Sebagai mediator, menjembatani siswa dengan hasil formulir peminatan, serta membantu mereka dalam memahami proses pengambilan keputusan terkait jurusan atau karier. Bapak berperan sebagai perantara yang menghubungkan siswa dengan informasi yang diperlukan dari hasil formulir peminatan. Menjelaskan kepada siswa bagaimana formulir peminatan dapat memberikan wawasan tentang minat dan potensi mereka. Dengan bimbingan guru BK siswa dapat menginterpretasikan hasil dari formulir peminatan dengan lebih baik, memahami bagaimana hasil tersebut relevan dengan pilihan pendidikan dan karier mereka, dan akhirnya mengambil keputusan yang lebih tepat. Sederhananya sebagai mediator, kami memfasilitasi komunikasi antara siswa dan hasil dari formulir peminatan, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.”²³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses pelaksanaan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai mediator yaitu membantu mengarahkan siswa dalam memahami hasil dari formulir peminatan dan pemilihan jurusan yang sesuai.

“Sebagai mediator, ibu menjalankan konseling dengan siswa untuk menggali lebih dalam tentang hasil formulir peminatan mereka. Melalui sesi ini, ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengungkapkan permasalahan pribadi, atau mengklarifikasi aspek-aspek tertentu dari hasil dari formulir peminatan mereka.

Dalam proses ini, ibu menciptakan ruang aman di mana siswa dapat berbicara terbuka tentang perasaan dan kekhawatiran mereka terkait hasil dari formulir peminatan. Ibu mendengarkan dengan empati dan memberikan panduan yang diperlukan untuk membantu mereka memahami implikasi hasil formulir peminatan terhadap pilihan pendidikan dan karier mereka.

²³Topan Borneo Angkasa Negara

Selain itu, jika ibu menemukan permasalahan yang memerlukan keterlibatan orang tua siswa, bapak akan mengambil tindakan selanjutnya dengan memanggil orang tua atau wali siswa. Ibu menganggap kolaborasi dengan orang tua sebagai langkah yang penting untuk mencari solusi terbaik bagi siswa. Dalam pertemuan ini, ibu bekerja sama dengan orang tua untuk mengeksplorasi masalah dan mencari jalan keluar yang baik dan mendukung bagi siswa.

Sebagai mediator, peran ibu adalah membantu siswa meraih pemahaman yang lebih dalam tentang hasil formulir peminatan mereka, memastikan bahwa kekhawatiran mereka teratasi, dan bekerja sama dengan orang tua jika diperlukan untuk mendukung perkembangan pendidikan dan karier siswa.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai mediator yaitu memberikan konseling individual dengan tujuan untuk membahas hasil formulir peminatan secara lebih mendalam.

h) Peran sebagai Evaluator

“Pemilihan formulir peminatan ini harus mempertimbangkan tingkat pendidikan serta kebutuhan individual siswa. Selain itu, bapak juga bertanggung jawab merancang perbaikan atau peningkatan pada program formulir peminatan, jika diperlukan. formulir peminatan yang dipilih harus sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat.

Selain itu, dalam penyesuaian strategi pelaksanaan formulir peminatan, perbaikan penggunaan data hasil formulir peminatan, atau bahkan perubahan dalam pendekatan yang diterapkan dalam membantu siswa memilih jurusan yang sesuai. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program formulir peminatan tetap relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan pendidikan dan karier siswa.

Dengan demikian, bapak berperan penting dalam memastikan bahwa pemilihan formulir peminatan dan pelaksanaan program formulir peminatan berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dalam perjalanan mereka menuju pemilihan jurusan yang tepat.”²⁵

²⁴Wirdatus Sa'yah, S.Pd

²⁵Suaidi Rahman

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai evaluator adalah memilih formulir peminatan sesuai kebutuhan siswa, melakukan perbaikan pada program formulir peminatan jika diperlukan, termasuk penyesuaian strategi dan penggunaan data dalam pemilihan jurusan.

“Dalam pengukuran program-program bimbingan dan konseling, bapak menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk survei siswa, analisis data, dan umpan balik siswa, untuk menilai sejauh mana program-program ini berhasil mencapai tujuannya. Selain itu, bapak juga harus memastikan bahwa formulir peminatan yang digunakan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan adalah alat yang efektif dan memberikan hasil yang memuaskan serta signifikan.

Dalam melakukan evaluasi, bapak memiliki tanggung jawab penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak program-program bimbingan dan konseling. Evaluasi yang baik membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan serta area perbaikan dalam layanan tersebut. Dengan menggunakan data dan umpan balik siswa, bapak dapat mengadopsi perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas tentang masa depan pendidikan dan karier mereka.

Selain itu, evaluasi yang efektif juga dapat membantu mengukur relevansi dan akurasi formulir peminatan yang digunakan. Ini memastikan bahwa alat tersebut benar-benar memberikan manfaat yang nyata kepada siswa dalam pemilihan jurusan dan karier. Dengan demikian, peran evaluator berperan kunci dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling serta membantu siswa mencapai kesuksesan dalam perjalanan pendidikan dan karier mereka.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses perancangan pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai evaluator yaitu dengan memastikan bahwa formulir peminatan efektif dan bermanfaat dalam membantu siswa memilih jurusan karena evaluasi yang baik meningkatkan layanan dan

²⁶Topan Borneo Angkasa Negara

membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan dan karier mereka.

“Sebagai evaluator, tugas ibu adalah melakukan mendalam terhadap hasil formulir peminatan siswa untuk memahami dengan lebih baik kekuatan, kelemahan, minat, dan bakat mereka. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa berdasarkan hasil formulir peminatan. Dalam analisis hasil formulir peminatan, ibu berusaha untuk mengenali area yang perlu diperkuat oleh siswa serta mencari pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Hal ini memungkinkan ibu untuk memberikan panduan yang lebih kepada siswa dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam pendidikan dan karier mereka.

Ibu berperan sebagai perancang rencana pendidikan yang berdasarkan hasil formulir peminatan. Ini mencakup memberikan saran tentang pemilihan mata pelajaran, pelatihan tambahan yang mungkin diperlukan, atau layanan konseling karier yang relevan. Dengan demikian, siswa memiliki panduan yang jelas tentang langkah-langkah yang perlu mereka ambil berdasarkan hasil formulir peminatan mereka. Ibu memberikan analisis yang akurat dan mendalam dari hasil formulir peminatan siswa serta memberikan arahan yang konkret untuk membantu mereka mencapai potensi pendidikan dan karier mereka dengan lebih baik.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam proses tindak lanjut pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK sebagai evaluator adalah menganalisis hasil dari formulir peminatan, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan tindak lanjut.

d. Subjek ke empat

Dalam pemilihan jurusan ini saya sangat di dukung oleh orang tua saya, tapi saya masih bingung dengan diri saya sendiri saya berminat di jurusan pemasaran tapi saya lebih berbakat pada jurusan DKV. Dengan formular peminatan ini dan informasi-informasi yang di berikan oleh guru-

²⁷Wirdatus Sa'yah, S.Pd

guru ternyata memudahkan saya dalam proses pemilihan jurusan. Ternyata banyak hal yang harus di pertimbangkan dalam pemilihan jurusan salah satunya jenjang karir dan peluang dalam berkarir.

Menurut saya adanya program formulir peminatan ini sangat membantu dalam pemilihan jurusan. Sebelumnya saya masih bingung dan ragu untuk memilih jurusan, saya bingung apakah memilih dengan minat saya di Akuntansi atau sesuai dengan bakat saya di jurusan DKV. Sebelum mengisi formulir peminatan ini guru-guru disini menjelaskan kepada kami tentang jurusan apa saja yang tersedia dan bagaimana saja jenjang karirnya. Terlebih lagi guru-guru menjelaskan tentang bagaimana saja pengalaman beliau sehingga itu sangat memberikan motivasi yang nyata. Dan setelah itu saya yakin memilih jurusan DKV karena saya sudah memiliki bakat dasar sehingga saya rasa harus mengembangkannya dengan baik.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya dukungan orang tua penting dalam memilih jurusan. Dengan bantuan formulir peminatan dan informasi dari guru, keputusan dan dipengaruhi oleh pertimbangan jenjang karir dan peluang masa depan. Program ini membantu mengatasi kebingungan awal antara minat di Akuntansi dan bakat di DKV. Informasi dari guru memberikan motivasi besar.

Formulir peminatan ini sangat memudahkan saya dalam mengenali diri sendiri. Kalau sebelumnya bingung dan mau memilih jurusan apa biasanya orang pada umumnya pasti bertanya kepada orang tua. Padahal ada beberapa orang tua yang masih belum bisa mengenali potensi dalam diri anaknya. Orang tua biasanya memberikan saran jurusan sesuai dengan jenjang karir yang ingin di capai. Justru hal tersebut yang menjadikan anaknya semakin stress dan bingung. Seperti saya yang awalnya kebingungan dan setelah bertanya kepada orang tua saya malah semakin bingung. Dengan formulir peminatan ini hasilnya objektif sesuai dengan apa yang ada dalam diri saya. Hasil peminatan ini yang akan saya serahkan kepada orang tua saya agar sekiranya tidak terjadi salah paham antara saya dengan orang tua saya.²⁹

²⁸Hasil wawancara bersama peserta didik RS pada tanggal 14 November 2023, Pukul 09.45 WITA

²⁹Hasil wawancara bersama peserta didik MRA pada tanggal 14 November 2023, Pukul 10.20 WITA

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya formulir peminatan membantu memahami diri lebih baik. Biasanya, saat bingung memilih jurusan, orang cenderung meminta saran kepada orang tua. Tapi tidak semua orang tua bisa mengenali potensi anak dengan tepat. Saran mereka seringkali berdasarkan pada jenjang karir yang diinginkan, menyebabkan stres dan kebingungan pada anak. Dengan formulir peminatan ini, hasilnya lebih objektif sesuai dengan diri saya.

Sebelumnya saya memilih jurusan yang sama dengan teman saya dan setelah adanya formulir peminatan saya semakin yakin dengan pilihan saya karena hasilnya juga sesuai. Jelas, saya sangat senang karena di jurusan yang saya pilih banyak di pilih oleh teman-teman saya juga. Meskipun sebelumnya memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan dengan teman akan tetapi dengan adanya formulir peminatan saya menjadi yakin dan tidak ragu lagi.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya Penggunaan formulir peminatan memperkuat keyakinan terhadap pilihan jurusan yang sebelumnya di ambil bersama teman. Hasil formulir tersebut sesuai dengan keinginan siswa dan juga dipilih oleh banyak teman lainnya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan

a. Faktor Pendukung Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan

³⁰Hasil wawancara bersama peserta didik AH pada tanggal 14 November 2023, Pukul 11.25 WITA

a) Dukungan Kepala Sekolah

“Dukungan kepala sekolah dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan ini sangat penting karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, perkembangan akademik dan karier siswa, salah satunya dengan mendukung pelaksanaan formulir peminatan formulir peminatan ini. Bapak meyakini bahwa setiap siswa adalah individu unik dengan potensi berbeda, dan maka formulir peminatan ini membantu kami para guru memahami bagaimana cara mendukung siswa dalam pemilihan jurusan”.³¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya Dukungan kepala sekolah dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sangat penting. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan karier siswa, dan formulir peminatan ini membantu guru memahami cara terbaik mendukung setiap siswa sebagai individu unik dengan potensi berbeda.

“Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam mengarahkan siswa ke sumber daya yang tepat, seperti konselor sekolah atau panduan pemilihan jurusan. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan ketersediaan konselor sekolah yang telah terlatih dengan baik untuk membantu siswa dalam proses pemilihan jurusan. Dengan demikian, kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan bahwa siswa memiliki akses ke informasi dan panduan yang diperlukan untuk membuat keputusan pendidikan yang bijaksana”.³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi tentang jurusan, mengarahkan siswa ke sumber daya yang tepat, memastikan konselor sekolah terlatih, dan mengkoordinasikan pertemuan siswa, orang tua, dan konselor.

³¹Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.15 WITA

³²Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.35 WITA

Mereka berperan aktif dalam memastikan siswa memiliki akses ke informasi dan panduan yang diperlukan untuk membuat keputusan pendidikan yang bijaksana.

“Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya sekolah seperti fasilitas, tenaga pengajar, dan kurikulum. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung berbagai program studi yang ditawarkan. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam mengawasi proses seleksi jurusan dan memastikan bahwa siswa mendapatkan kesempatan yang adil dan setara dalam pemilihan jurusan mereka. Dengan memberikan dukungan psikologis dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi stres, kebingungan, atau ketidakpastian yang dapat timbul dalam proses ini. Dengan demikian, kepala sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam mengambil keputusan pendidikan yang tepat dan sukses”.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya sekolah dan memastikan kesetaraan dalam pemilihan jurusan. Mendukung siswa dalam mengatasi tantangan dan masalah selama proses ini, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung keputusan sukses siswa.

b) Kompetensi

“Kompetensi yang dimaksud ini seperti kompetensi dari seorang konselor yang mana hal tersebut sangat penting bagi seorang konselor untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dan bakat siswa, karena hal ini membantu mereka memberikan bantuan yang lebih efektif dalam menemukan jurusan yang sesuai. Oleh karena itu, pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sangat terkait dengan kompetensi konselor, yang mencakup pemahaman, intervensi, dan penilaian dalam konteks pendidikan”.³⁴

³³Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.45 WITA

³⁴Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.15 WITA

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya formulir peminatan adalah alat yang digunakan dalam proses ini, membutuhkan kompetensi dan keterampilan konselor dalam penggunaannya. formulir peminatan ini juga bisa menjadi alat penilaian dalam konteks pendidikan, sehingga penting untuk kompetensi konselor dalam pemilihan jurusan siswa.

“Konselor perlu memiliki kompetensi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa dalam pengambilan keputusan. Ini mencakup pemahaman terhadap minat pribadi siswa, mengidentifikasi bakat dan potensi yang mungkin belum disadari oleh siswa, mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan sosial dan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan, serta memahami dampak pemilihan jurusan terhadap masa depan karier siswa”.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya konselor perlu memiliki kompetensi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dan bakat siswa dalam pemilihan jurusan. Ini mencakup pemahaman terhadap minat siswa, mengidentifikasi bakat, mempertimbangkan faktor sosial dan dukungan keluarga, serta memahami dampak pemilihan jurusan terhadap karier siswa. Semua aspek ini penting dalam memberikan panduan pemilihan jurusan kepada siswa.

“Guru BK harus memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar bimbingan dan konseling, serta berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan dalam pemilihan jurusan. Guru BK harus dapat menganalisis sejauh mana kemampuan akademik siswa dapat mendukung pilihan jurusan tertentu. Ini melibatkan penilaian komprehensif terhadap rekam jejak akademik siswa, formulir peminatan prestasi, dan hasil penilaian lainnya. Guru bk juga harus dapat berkomunikasi dengan orang

³⁵Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.35 WITA

tua untuk menjelaskan proses pemilihan jurusan dan mengatasi pertanyaan atau kekhawatiran salah jurusan yang biasa terjadi”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya guru BK perlu memahami prinsip dasar konseling, teknik pemilihan jurusan, dan kemampuan akademik siswa. Ini penting dalam memberikan bimbingan yang efektif dan dalam mengidentifikasi jurusan yang sesuai. Guru BK harus mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan siswa maupun orang tua, untuk memastikan pemilihan jurusan yang tepat dan mengatasi kekhawatiran yang muncul.

c) Sertifikat dan Akreditasi

“Adanya Sertifikat dan akreditasi guru BK tentu dapat membangun kepercayaan siswa, orang tua, dan sekolah pada kualifikasi dan kompetensi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dalam pemilihan jurusan. Selain itu, hal ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat pada peran penting guru BK dalam membantu siswa mencapai potensi akademik dan karier mereka”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya sertifikat dan akreditasi guru BK membangun kepercayaan siswa, orang tua, sekolah dan masyarakat pada kualifikasi dan kompetensi guru BK dalam layanan pemilihan jurusan.

“Dalam konteks pemilihan jurusan melalui formulir peminatan akreditasi ini dapat membantu menghubungkan dan mengembangkan proses tersebut dengan memastikan bahwa guru BK memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengelola dan melaksanakan formulir peminatan dengan baik. Dengan demikian, pemilihan jurusan dapat dilakukan dengan

³⁶Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.45 WITA

³⁷Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.15 WITA

lebih efektif dan dapat diandalkan, karena melibatkan guru BK yang telah terakreditasi dan teruji dalam memberikan layanan berkualitas”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya proses akreditasi memastikan guru BK memenuhi standar profesional. Dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, akreditasi membantu guru BK memiliki kompetensi yang diperlukan.

“Adanya sertifikat atau akreditasi menegaskan bahwa guru BK telah memenuhi persyaratan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk melaksanakan program BK. Dengan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip bimbingan dan konseling serta kompetensi yang diperlukan dalam bidang tersebut, guru BK dapat lebih efektif dalam mengelola formulir peminatan sebagai salah satu alat dalam proses pemilihan jurusan siswa”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya Sertifikat ini memberikan keyakinan kepada siswa bahwa mereka dibimbing oleh seorang profesional yang memiliki kualifikasi yang diakui, meningkatkan kepercayaan siswa pada hasil formulir peminatan dan saran guru BK. Dengan pemahaman kuat tentang prinsip-prinsip ini, guru BK dapat lebih efektif dalam mengelola formulir peminatan dalam pemilihan jurusan.

d) Kredensial

“Kredensial guru BK ini setahu bapak mencakup izin dan lisensi yang menunjukkan bahwa guru BK telah memenuhi standar pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk menjadi seorang konselor yang kompeten. Keberadaan kredensial ini mengindikasikan bahwa guru BK memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar bimbingan dan konseling, serta memiliki kemampuan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Dengan demikian, kredensial guru BK memberikan keyakinan kepada siswa, orang tua, dan sekolah bahwa mereka sedang bekerja dengan seorang profesional yang

³⁸Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.40 WITA

³⁹Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.45 WITA

memiliki kualifikasi yang diakui dalam membantu siswa dalam proses pemilihan bakat”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kredensial guru BK, seperti izin dan lisensi, adalah faktor kunci dalam memastikan profesionalitas dan efektivitas proses pemilihan bakat. Kredensial menunjukkan bahwa guru BK memenuhi standar pendidikan dan pelatihan yang diperlukan, memberikan keyakinan kepada siswa, orang tua, dan sekolah bahwa mereka berinteraksi dengan seorang profesional yang kompeten.

“Guru BK yang memiliki kredensial ini memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola program BK seperti salah satunya adanya formulir peminatan ini, tugas guru BK yaitu menginterpretasikan hasil secara akurat, dan memberikan panduan yang relevan dalam proses pemilihan jurusan.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kredensial guru BK memberikan keyakinan bahwa siswa berinteraksi dengan profesional yang memenuhi standar kualifikasi untuk membantu pemilihan bakat. Guru BK terkredensial lebih baik dalam mengelola formulir peminatan, menginterpretasikan hasil, dan memberikan panduan yang relevan. Ini menjamin siswa mendapatkan bimbingan kompeten dalam pemilihan jurusan.

“Kredensial ini bukan hanya sebagai indikator keahlian, tetapi juga sebagai jaminan bahwa siswa sedang dibimbing oleh seorang profesional yang telah memenuhi standar kualifikasi yang diakui. Oleh karena itu, kredensial guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pemilihan bakat yang efektif dan membantu siswa dalam mengeksplorasi minat dan potensi mereka dengan percaya diri”⁴²

⁴⁰Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.20WITA

⁴¹Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.40 WITA

⁴²Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.45 WITA

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kredensial guru BK adalah tanda kepercayaan dalam proses pemilihan bakat yang meningkatkan keyakinan siswa dan orang tua terhadap hasil formulir peminatan dan saran guru BK. Ini menunjukkan profesionalisme dan jaminan kualifikasi, mendukung pemilihan bakat yang efektif, dan membantu siswa mengeksplorasi minat dan potensi mereka dengan percaya diri.

b. Faktor Penghambat Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan

a) Dasar penyusunan program bimbingan dan konseling

“Ketika dasar penyusunan program bimbingan dan konseling kurang memadai, maka pemahaman terhadap tujuan dan manfaat dari formulir peminatan bisa terkendala. Dampaknya, formulir peminatan mungkin kurang diberikan penekanan yang cukup dalam program bimbingan dan konseling, sehingga berpotensi menyebabkan siswa tidak menyadari signifikansi dari formulir peminatan tersebut dalam membantu mereka mengambil keputusan yang tepat dalam memilih jurusan yang sesuai”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya dasar penyusunan program bimbingan dan konseling dapat menghambat pemahaman terhadap tujuan dan manfaat dari formulir peminatan. Akibatnya, formulir peminatan mungkin tidak mendapatkan penekanan yang cukup dalam program bimbingan dan konseling, yang berpotensi membuat siswa tidak menyadari signifikansi dari formulir peminatan tersebut dalam membantu mereka membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan jurusan yang sesuai.

⁴³Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.45 WITA

“Program bimbingan dan konseling yang tidak memadai dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pemilihan jurusan. Dalam konteks ini, siswa mungkin tidak diberikan informasi yang memadai atau dorongan yang dibutuhkan untuk mengikuti formulir peminatan, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang cerdas dan sesuai dengan minat serta bakat mereka dalam memilih jurusan pendidikan. Ini berarti bahwa potensi siswa untuk mengejar karir yang memuaskan dan sesuai dengan minat pribadi mereka dapat terbatas akibat kurangnya peran aktif dari program bimbingan dan konseling”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, program bimbingan dan konseling yang tidak memadai dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pemilihan jurusan secara efektif. Ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk mengikuti formulir peminatan, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang cerdas dan sesuai dengan minat serta bakat mereka dalam memilih jurusan pendidikan. Akibatnya, potensi siswa untuk mengejar karier yang memuaskan dan sesuai dengan minat pribadi mereka dapat terbatas karena kurangnya peran aktif dari program bimbingan dan konseling.

“Program bimbingan dan konseling yang efektif harus menghadirkan informasi sesuai dan menyeluruh tentang berbagai jurusan yang dapat dipilih, meliputi peluang karir yang tersedia, tuntutan pekerjaan yang terkait, serta persyaratan pendidikan yang diperlukan. Tanpa adanya penyediaan informasi yang lengkap ini, maka siswa mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mengaitkan hasil formulir peminatan mereka dengan jurusan-jurusan yang sesuai dan relevan. Dengan kata lain, kurangnya akses terhadap data yang memadai dapat menghambat kemampuan siswa untuk membuat keputusan pendidikan yang berlandaskan pemahaman yang mendalam mengenai beragam pilihan jurusan yang ada.”⁴⁵

⁴⁴⁴⁴Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45 WITA

⁴⁵Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.55 WITA

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan program bimbingan dan konseling yang efektif harus menyediakan informasi komprehensif tentang berbagai jurusan, termasuk peluang karir, tuntutan pekerjaan, dan persyaratan pendidikan. Tanpa informasi yang lengkap ini, siswa mungkin kesulitan menghubungkan hasil formulir peminatan dengan jurusan yang sesuai. Kurangnya akses terhadap data yang memadai dapat menghambat kemampuan siswa untuk membuat keputusan pendidikan yang berlandaskan pemahaman yang mendalam tentang pilihan jurusan yang ada.

b) Sarana dan prasarana

“Sarana yang kurang memadai, seperti komputer yang sering rusak atau perangkat lunak yang sudah usang, dapat menghambat pelaksanaan formulir peminatan dengan berbagai cara. Kualitas yang rendah ini bisa menghasilkan masalah teknis selama dari formulir peminatan, seperti penghentian mendadak atau kelambatan, yang tidak hanya dapat membuat siswa merasa cemas tetapi juga mengurangi akurasi hasil dari formulir peminatan. Tanpa sarana ini, data yang dihasilkan mungkin tidak aman atau bahkan hilang, yang akan menghambat kemampuan sekolah atau lembaga pendidikan untuk menggunakan hasil dari formulir peminatan secara efektif dalam mendukung siswa dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya sarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan formulir peminatan dapat mengakibatkan masalah teknis selama dari formulir peminatan dan menyebabkan kerugian dalam pengelolaan data hasil dari formulir peminatan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keamanan pelaksanaan dari formulir peminatan, serta pengelolaan data hasil dari

⁴⁶Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.45 WITA

formulir peminatan dengan efektif, terutama ketika dari formulir peminatan ini digunakan dalam pemilihan jurusan siswa.

“Ketika sekolah atau lembaga pendidikan tidak memiliki fasilitas fisik yang memadai untuk menyelenggarakan formulir peminatan secara massal, pelaksanaan dari formulir peminatan bisa menjadi tidak efisien dan bahkan mengalami berbagai kendala. Keterbatasan ruang yang mencakup kurangnya tempat duduk yang cukup, keberisian, atau gangguan dari ruang sebelah dapat menghambat proses pelaksanaan dari formulir peminatan secara lancar. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan ketersediaan ruang yang memadai untuk menghindari hambatan semacam ini dalam pelaksanaan formulir peminatan”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan ketidaktersediaan fasilitas fisik yang memadai di sekolah atau lembaga pendidikan untuk formulir peminatan dapat mengakibatkan pelaksanaan dari formulir peminatan yang tidak efisien, menghadapi berbagai kendala, dan merusak kesetaraan serta validitas hasil dari formulir peminatan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan ketersediaan ruang yang memadai guna menghindari hambatan semacam ini dalam pelaksanaan formulir peminatan.

“Ketika sarana yang dibutuhkan untuk menjalankan formulir peminatan, seperti komputer dengan spesifikasi yang memadai, perangkat lunak yang up-to-date, atau koneksi internet yang cepat, tidak tersedia atau kurang memadai, maka hal ini dapat menjadi penghambat serius dalam akses siswa terhadap formulir peminatan yang diselenggarakan secara online.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan ketidaktersediaan atau keterbatasan sarana yang dibutuhkan, seperti komputer, perangkat lunak, atau koneksi internet yang memadai, dapat menjadi penghambat serius dalam akses

⁴⁷Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45 WITA

⁴⁸Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.55 WITA

siswa terhadap formulir peminatan online. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam menjalankan dari formulir peminatan, bahkan mungkin ada siswa yang tidak dapat mengikuti dari formulir peminatan karena masalah teknis. Dampak negatif dari keterbatasan sarana ini dapat membahayakan validitas dan kesetaraan dalam pelaksanaan formulir peminatan.

a) Kemampuan Petugas (latar belakang pendidikan)

“Ketika guru BK kurang kompeten dalam melaksanakan dari formulir peminatan dan memberikan bimbingan yang memadai, hal ini dapat merusak hubungan kepercayaan antara siswa, orang tua, dan guru tersebut. Kepercayaan yang rusak ini bisa memengaruhi persepsi mereka terhadap layanan bimbingan sekolah secara keseluruhan. Siswa yang mengalami dari formulir peminatan yang kurang memadai atau hasilnya salah diinterpretasikan oleh guru BK mungkin merasa cemas. Mereka dapat merasa bahwa upaya mereka untuk mencari arah dalam pendidikan mereka tidak dihargai atau tidak berhasil. Ini bisa menciptakan tingkat ketidakpuasan yang signifikan dalam pengalaman pendidikan mereka”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan ketika guru BK kurang kompeten, ini dapat merusak kepercayaan antara siswa, orang tua, dan guru. Hal ini juga dapat memengaruhi persepsi terhadap layanan bimbingan sekolah secara keseluruhan, menyebabkan kekhawatiran, skeptisisme, dan ketidakpuasan dalam pengalaman pendidikan siswa.

“Latar belakang guru BK harus jelas bahwasanya memang lulusan Sarjana BK. Apabila ada seseorang yang bukan berlatar pendidikan BK dan menjadi guru BK maka akibatnya, pelaksanaan dari formulir peminatan dapat menjadi kurang terstruktur, menghasilkan data yang tidak akurat atau mungkin bahkan tidak mencerminkan minat dan bakat sejati siswa. Hasil yang tidak akurat ini bisa sangat merugikan, karena pemilihan jurusan yang

⁴⁹ Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.45 WITA

salah dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik dan karir siswa di masa depan.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan apabila guru BK kurang kompeten dalam formulir peminatan, risiko masalah dalam pelaksanaan dari formulir peminatan meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan dari formulir peminatan yang tidak terstruktur, data yang tidak akurat, dan pemilihan jurusan yang salah, merugikan perkembangan akademik dan karir siswa di masa depan.

“Benar sekali kemampuan dan latar belakang pendidikan guru BK perlu diperhatikan, seringkali orang beranggapan semua guru dapat menjadi guru BK. Hal ini jelas dan tentu salah. Apabila seseorang yang tidak memiliki keahlian dan menjabat sebagai guru BK bahkan melaksanakan layanan BK tanpa dasar-dasar BK Maka hal ini sangat berdampak pada akademik siswa. Pertama, siswa mungkin merasa tidak nyaman atau tidak termotivasi dalam belajar karena mereka terdorong untuk mengejar bidang yang tidak sesuai dengan minat mereka. Selanjutnya, pemilihan jurusan yang salah juga dapat berdampak pada perkembangan karir siswa di masa depan. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil atau merasa tidak puas dengan karir yang mereka jalani.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan tanpa kompetensi yang tepat dari guru BK, hasil dari formulir peminatan yang salah atau salah interpretasi dapat mengakibatkan pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat siswa. Ini dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dan berdampak pada perkembangan akademik serta karir mereka. Keputusan jurusan yang kurang tepat juga bisa menghambat perkembangan profesional dan menciptakan hambatan dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

⁵⁰Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45 WITA

⁵¹Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.55 WITA

- b) Peran Petugas Bimbingan dan Konseling Sesuai dengan Kemampuan Fungsional di Sekolah (guru mata pelajaran, staf administrasi, wali kelas, kepala sekolah)

“Kolaborasi antara guru BK dengan pihak sekolah memiliki peran dalam mengumpulkan data yang akurat tentang siswa, termasuk minat dan prestasi akademis mereka. Kolaborasi yang efektif antara guru BK dan pihak sekolah adalah elemen kunci dalam memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang penuh pemahaman dan beralaskan data dalam memilih jalur pendidikan yang tepat”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan antara guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan pihak sekolah memainkan peran penting dalam mengumpulkan data yang akurat tentang siswa, termasuk minat dan prestasi akademis mereka, karena tanpa informasi yang memadai, keputusan mengenai jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi siswa mungkin menjadi kurang objektif dan berisiko mengarah pada pilihan yang tidak tepat.

“Kerja sama antara guru BK dengan guru mata pelajaran dan wali kelas adalah faktor penting dalam memastikan bahwa informasi yang diperlukan tentang perkembangan siswa, minat mereka, dan pencapaian akademis tersedia secara tepat waktu. Kurangnya koordinasi dapat mengakibatkan penundaan dalam memberikan bimbingan yang mendalam, yang dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa untuk membuat keputusan pendidikan yang terinformasi dan sesuai dengan minat serta potensi mereka. Oleh karena itu, kolaborasi yang efektif antar guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas adalah penting dalam membantu siswa mencapai pemilihan jurusan yang paling sesuai bagi mereka”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan, kerja sama antara guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas sangat penting untuk memastikan informasi tentang perkembangan siswa, minat, dan pencapaian akademis tersedia

⁵²Suaidi Rahman. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 09.45 WITA

⁵³Topan Borneo Angkasa Negara. Hasil Wawancara bersama Koordinator BK. Senin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45 WITA

tepat waktu. Tanpa kerjasama ini, bimbingan pemilihan jurusan bisa terlambat dan membatasi pandangan siswa, menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan pendidikan yang tepat. Kolaborasi yang efektif adalah kunci dalam membantu siswa memilih jurusan yang sesuai.

“Ketika kolaborasi antara berbagai pihak di sekolah terhambat, siswa mungkin mengalami kekurangan informasi mengenai formulir peminatan serta relevansinya dalam pemilihan jurusan. Dampak dari kurangnya komunikasi ini adalah bahwa siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang eksistensi formulir peminatan sebagai alat yang efektif dalam membantu mereka memahami minat, bakat, dan pilihan pendidikan yang cocok. pentingnya kolaborasi yang efektif antara guru BK, guru mata pelajaran, dan staf sekolah dalam menyediakan informasi yang tepat waktu dan jelas kepada siswa tentang formulir peminatan dan bagaimana hal ini dapat membantu mereka dalam proses pemilihan jurusan”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan kurangnya kolaborasi di sekolah dapat mengakibatkan kurangnya informasi tentang formulir peminatan kepada siswa, menghambat pemahaman mereka tentang pentingnya formulir peminatan ini dalam pemilihan jurusan. Pentingnya kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan staf sekolah dalam menyediakan informasi yang jelas kepada siswa tentang formulir peminatan ini sangat ditekankan.

D. Pembahasan

1. Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan dengan Peran Guru BK dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan di SMK Negeri 1 Banjarmasin, dari hasil penelitian dapat

⁵⁴Wirdatus Sa'yah, S.Pd. Hasil Wawancara bersama guru BK. Senin 2 Oktober 2023. Pukul 13.55 WITA

ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan, peran guru BK meliputi lima peran yaitu :

- a. Peran guru BK sebagai informator yaitu memberikan setiap informasi terkait program layanan yang akan dilaksanakan kepada peserta didik, memberikan petunjuk terkait teknis dan tata cara menjawab pertanyaan dan waktu yang diberikan, guru BK juga memberikan informasi terkait instrument formulir peminatan. menginformasikan hasil formulir peminatan dan informasi terkait jurusan dan peluang karir.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya peran informator yaitu sebagai pelaksana mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

- b. Peran guru BK sebagai organisator meliputi mempersiapkan materi dan informasi terkait formulir peminatan, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola berbagai aspek terkait dengan program pemilihan jurusan, dan menjadi pengawas dan penyelenggara formulir peminatan, menginformasikan hasil formulir peminatan dan memastikan siswa menerima hasil sesuai prosedur.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai organisator guru BK berperan sebagai Pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Organisasi komponen-komponen kegiatan belajar harus diatur oleh guru agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri guru maupun siswa.

- c. Peran guru BK sebagai motivator membagikan kisah inspiratif orang yang sukses di bidang dan jurusan yang telah diambil. menumbuhkan semangat, membantu menghilangkan rasa tegang dan cemas dan pemahaman terkait tujuan formulir peminatan memberi dukungan setelah hasil formulir peminatan keluar dan membimbing dalam memilih jurusan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai motivator Peran sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta reinforcement untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar.

- d. Peran guru BK sebagai pengarah yaitu membuat susunan dan instruksi agar layanan berjalan dengan sistematis dan kondusif, membantu siswa merumuskan dan mengarahkan tujuan pendidikan dan karier jangka pendek dan jangka panjang, memberikan opsi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai pengarah guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

- e. Peran guru BK sebagai inisiator yaitu mengembangkan berbagai macam program layanan dengan kreatif dan selalu menerapkan ketentuan-ketentuan yang sudah berlaku, menciptakan lingkungan yang mendukung dan kondusif selama pelaksanaan formulir peminatan, membangun antusias, menjelaskan konteks hasil

formulir peminatan, dan mengarahkan siswa untuk mengambil tindakan sesuai dengan hasil formulir peminatan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai Inisiator guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Ide-ide yang dicetuskan hendaknya adalah ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didik.

- f. Peran guru BK sebagai transmitter adalah menyebarkan informasi yang diperlukan kepada siswa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang terinformasi tentang jurusan yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka, penyampaian informasi dan pengetahuan kepada siswa, dan memberikan pengetahuan dan dukungan untuk mencapai potensi, menyampaikan informasi penjelasan hasil, memandu siswa mengambil keputusan dan kolaborasi dengan orang tua ntuk siswa yang memiliki permasalahan dalam pengambilan keputusan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai transmitter dalam kegiatan belajar mengajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

- g. Peran guru BK sebagai fasilitator yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman untuk melaksanakan formulir peminatan, memberikan panduan dan strategi dalam mengikuti formulir peminatan dengan tujuan agar formulir peminatan berjalan dengan lancar, memberikan pengalaman yang positif dan memberikan suasana yang kondusif ketika formulir peminatan berlangsung.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai Fasilitator guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan

dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, seerasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal.

- h. Peran guru BK sebagai mediator yaitu melengkapi administrasi yang diperlukan untuk menghubungkan siswa dengan orang tua apabila terjadi permasalahan, membantu mengarahkan siswa dalam memahami hasil formulir peminatan dan pemilihan jurusan yang sesuai, memberikan konseling individual dengan tujuan untuk membahas hasil formulir peminatan secara lebih mendalam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadrirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

- i. Peran guru BK sebagai evaluator adalah memilih formulir peminatan sesuai kebutuhan siswa, melakukan perbaikan pada program formulir peminatan jika diperlukan, termasuk penyesuaian strategi dan penggunaan data dalam pemilihan jurusan, memastikan bahwa formulir peminatan efektif dan bermanfaat dalam membantu siswa memilih jurusan karena evaluasi yang baik meningkatkan layanan dan membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan dan karier mereka. menganalisis hasil formulir peminatan, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan tindak lanjut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang mengungkapkan bahwasanya sebagai evaluator guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik, namun demikian evaluasi tetap harus dilaksanakan dengan objektif. Evaluasi yang dilakukan guru harus dilakukan dengan metode dan prosedur tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

Sejalan dengan Sardiman yang merincikan peranan guru yang harus dijalankan ada 9 yaitu peran sebagai informator, peran sebagai organisator, peran sebagai motivator, peran sebagai pengarah atau director, peran sebagai inisiator, peran sebagai transmitter, peran sebagai fasilitator, peran sebagai mediator dan peran sebagai evaluator.

2. Faktor pendukung dan penghambat Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan

- 1) Faktor Pendukung Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan
 - a) Dukungan kepala sekolah

Dukungan kepala sekolah dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan sangat penting. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan karier siswa, dan formulir peminatan ini membantu guru memahami cara terbaik mendukung setiap siswa sebagai individu unik Dengan potensi berbeda. kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi tentang

jurusan, mengarahkan siswa ke sumber daya yang tepat, memastikan konselor sekolah terlatih, dan mengkoordinasikan pertemuan siswa, orang tua, dan konselor. Kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan siswa memiliki akses ke informasi dan panduan yang diperlukan untuk membuat keputusan pendidikan yang bijaksana, mengelola sumber daya sekolah dan memastikan kesetaraan dalam pemilihan jurusan serta mendukung siswa dalam mengatasi tantangan dan masalah selama proses ini, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung keputusan sukses siswa.

b) Kompetensi

formulir peminatan adalah alat yang digunakan dalam proses ini, membutuhkan kompetensi dan keterampilan konselor dalam penggunaannya. formulir peminatan ini juga bisa menjadi alat penilaian fungsi psikologis individu dalam konteks pendidikan, sehingga penting untuk kompetensi konselor dalam pemilihan jurusan siswa. Konselor perlu memiliki kompetensi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dan bakat siswa dalam pemilihan jurusan. Ini mencakup pemahaman terhadap minat siswa, mengidentifikasi bakat, mempertimbangkan faktor sosial dan dukungan keluarga, serta memahami dampak pemilihan jurusan terhadap karier siswa. Semua aspek ini penting dalam memberikan panduan pemilihan jurusan kepada siswa. guru BK perlu memahami prinsip dasar konseling, teknik pemilihan jurusan, dan kemampuan akademik siswa. Ini penting dalam memberikan bimbingan yang efektif dan dalam mengidentifikasi jurusan yang sesuai. Guru BK harus mampu menganalisis rekam jejak akademik siswa dan berkomunikasi dengan baik, baik dengan siswa maupun

orang tua, untuk memastikan pemilihan jurusan yang tepat dan mengatasi kekhawatiran yang muncul.

c) Sertifikat dan akreditasi

Sertifikat dan akreditasi guru BK membangun kepercayaan siswa, orang tua, dan sekolah pada kualifikasi dan kompetensi guru BK dalam layanan pemilihan jurusan. Serta meningkatkan kepercayaan masyarakat pada peran guru BK dalam membantu siswa mencapai potensi akademik dan karier mereka. Proses akreditasi memastikan guru BK memenuhi standar profesional. Dalam pemilihan jurusan melalui formulir peminatan minat bakat, akreditasi membantu guru BK memiliki kompetensi yang diperlukan. Hal ini meningkatkan efektivitas dan keandalan pemilihan jurusan, melibatkan guru BK terakreditasi yang memberikan layanan berkualitas. Sertifikat ini memberikan keyakinan kepada siswa bahwa mereka dibimbing oleh seorang profesional yang memiliki kualifikasi yang diakui, meningkatkan kepercayaan siswa pada hasil formulir peminatan dan saran guru BK. Dengan pemahaman kuat tentang prinsip-prinsip ini, guru BK dapat lebih efektif dalam mengelola formulir peminatan minat bakat dalam pemilihan jurusan.

d) Kredensial

Kredensial guru BK, seperti izin dan lisensi, adalah faktor kunci dalam memastikan profesionalitas dan efektivitas proses pemilihan bakat. Kredensial menunjukkan bahwa guru BK memenuhi standar pendidikan dan pelatihan yang diperlukan, memberikan keyakinan kepada siswa, orang tua, dan sekolah bahwa mereka berinteraksi dengan seorang profesional yang kompeten. Kredensial guru

BK memberikan keyakinan bahwa siswa berinteraksi dengan profesional yang memenuhi standar kualifikasi untuk membantu pemilihan bakat. Guru BK terkredensial lebih baik dalam mengelola formulir peminatan, menginterpretasikan hasil, dan memberikan panduan yang relevan. Ini menjamin siswa mendapatkan bimbingan kompeten dalam pemilihan jurusan. kredensial guru BK adalah tanda kepercayaan dalam proses pemilihan bakat yang meningkatkan keyakinan siswa dan orang tua terhadap hasil formulir peminatan dan saran guru BK. Ini menunjukkan profesionalisme dan jaminan kualifikasi, mendukung pemilihan bakat yang efektif, dan membantu siswa mengeksplorasi minat dan potensi mereka dengan percaya diri.

Sejalan dengan Restu Amalia Ningsih yang menyatakan bahwa faktor pendukung layanan bimbingan konseling meliputi dukungan kepala sekolah, kompetensi, sertifikat dan akreditasi serta kredensial.

2) Faktor Penghambat Guru BK dalam melaksanakan Pemilihan Jurusan Melalui formulir peminatan

a) Dasar Penyusunan Program BK

Kurangnya dasar penyusunan program bimbingan dan konseling dapat menghambat pemahaman terhadap tujuan dan manfaat dari formulir peminatan minat bakat. Akibatnya, formulir peminatan minat bakat mungkin tidak mendapatkan penekanan yang cukup dalam program bimbingan dan konseling, yang berpotensi membuat siswa tidak menyadari signifikansi formulir peminatan tersebut dalam membantu mereka membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan

jurusan yang sesuai. program bimbingan dan konseling yang tidak memadai dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pemilihan jurusan secara efektif. Ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk mengikuti formulir peminatan minat bakat, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang cerdas dan sesuai dengan minat serta bakat mereka dalam memilih jurusan pendidikan.

Akibatnya, potensi siswa untuk mengejar karier yang memuaskan dan sesuai dengan minat pribadi mereka dapat terbatas karena kurangnya peran aktif dari program bimbingan dan konseling. program bimbingan dan konseling yang efektif harus menyediakan informasi komprehensif tentang berbagai jurusan, termasuk peluang karir, tuntutan pekerjaan, dan persyaratan pendidikan. Tanpa informasi yang lengkap ini, siswa mungkin kesulitan menghubungkan hasil formulir peminatan dengan jurusan yang sesuai. Kurangnya akses terhadap data yang memadai dapat menghambat kemampuan siswa untuk membuat keputusan pendidikan yang berlandaskan pemahaman yang mendalam tentang pilihan jurusan yang ada.

b) Sarana dan Prasarana

Sarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan formulir peminatan dapat mengakibatkan masalah teknis selama formulir peminatan dan menyebabkan kerugian dalam pengelolaan data hasil formulir peminatan formulir peminatan. Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keamanan pelaksanaan formulir peminatan, serta

pengelolaan data hasil formulir peminatan dengan efektif, terutama ketika formulir peminatan ini digunakan dalam pemilihan jurusan siswa. ketidaktersediaan fasilitas fisik yang memadai di sekolah atau lembaga pendidikan untuk formulir peminatan minat bakat dapat mengakibatkan pelaksanaan formulir peminatan yang tidak efisien, menghadapi berbagai kendala, dan merusak kesetaraan serta validitas hasil formulir peminatan.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memastikan ketersediaan ruang yang memadai guna menghindari hambatan semacam ini dalam pelaksanaan formulir peminatan. ketidaktersediaan atau keterbatasan sarana yang dibutuhkan, seperti komputer, perangkat lunak, atau koneksi internet yang memadai, dapat menjadi penghambat serius dalam akses siswa terhadap formulir peminatan online. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam menjalankan formulir peminatan, bahkan mungkin ada siswa yang tidak dapat mengikuti formulir peminatan karena masalah teknis. Dampak negatif dari keterbatasan sarana ini dapat membahayakan validitas dan kesetaraan dalam pelaksanaan formulir peminatan.

c) Kemampuan Petugas

Ketika guru BK kurang kompeten, ini dapat merusak kepercayaan antara siswa, orang tua, dan guru. Hal ini juga dapat memengaruhi persepsi terhadap layanan bimbingan sekolah secara keseluruhan, menyebabkan kekhawatiran, skeptisisme, dan ketidakpuasan dalam pengalaman pendidikan siswa. apabila guru BK kurang kompeten dalam formulir peminatan, risiko masalah dalam pelaksanaan

formulir peminatan meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan formulir peminatan yang tidak terstruktur, data yang tidak akurat, dan pemilihan jurusan yang salah, merugikan perkembangan akademik dan karir siswa di masa depan.

Tanpa kompetensi yang tepat dari guru BK, hasil formulir peminatan yang salah atau salah interpretasi dapat mengakibatkan pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat siswa. Ini dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dan berdampak pada perkembangan akademik serta karir mereka. Keputusan jurusan yang kurang tepat juga bisa menghambat perkembangan profesional dan menciptakan hambatan dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan.

d) Peran Petugas Bimbingan dan Konseling Sesuai dengan Kemampuan Fungsional di Sekolah

Antara guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan pihak sekolah memainkan peran penting dalam mengumpulkan data yang akurat tentang siswa, termasuk minat dan prestasi akademis mereka. Keakuratan data ini sangat vital dalam proses pemilihan jurusan, karena tanpa informasi yang memadai, keputusan mengenai jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi siswa mungkin menjadi kurang objektif dan berisiko mengarah pada pilihan yang tidak tepat. Oleh karena itu, kolaborasi yang efektif antara guru BK dan pihak sekolah adalah elemen kunci dalam memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang berlandaskan data dan pemahaman dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai. kerja sama antara guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas sangat penting untuk memastikan

informasi tentang perkembangan siswa, minat, dan pencapaian akademis tersedia tepat waktu.

Tanpa kerjasama ini, bimbingan pemilihan jurusan bisa terlambat dan membatasi pandangan siswa, menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan pendidikan yang tepat. Kolaborasi yang efektif adalah kunci dalam membantu siswa memilih jurusan yang sesuai. Kurangnya kolaborasi di sekolah dapat mengakibatkan kurangnya informasi tentang formulir peminatan kepada siswa, menghambat pemahaman mereka tentang pentingnya formulir ini dalam pemilihan jurusan. Pentingnya kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran, dan staf sekolah dalam menyediakan informasi yang jelas kepada siswa tentang formulir peminatan ini sangat ditekankan.

Sejalan dengan pendapat Sari (dalam Restu Amalia Ningsih) mengenai indikator faktor-faktor yang menjadi penghambat layanan bimbingan dan konseling mencakup dasar penyusunan program bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana, kemampuan petugas, peranan petugas bimbingan dan konseling sesuai dengan kemampuan fungsional di sekolah.